



Community Empowerment in Building Social Networks through the Herbal Planting Program in the Sijambur Village Community, Ronggurnihuta District, Samosir Regency

Puspitawati¹, Murni Eva Marlina², Rosramadhana³, Zanrison Naibaho^{4*},
Febrini Estomihi Lumban Raja⁵, Reza Selvina Putri Siregar⁶
Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Zanrison Naibaho zanrisonnaibaho@unimed.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Herbal Plant, Socialization, Public

Received : 05, October

Revised : 29, October

Accepted: 27, November

©2022 Puspitawati, Marlina, Rosramadhana, Naibaho, Lumban Raja, Siregar: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The implementation of this service was carried out in Sijambur Village, Ronggurnihuta District, Samosir Regency. If seen based on the geographical location of Sijambur Village, it is a village located in a mountainous area so that the majority of the people are farmers. In this regard, the activities of the community empowerment community partnership program in building social networks through the herbal planting program offer several alternative solutions, including: providing socialization of community empowerment in building social networks by planting herbal plants, providing assistance to the community and participating in planting plants. herbs to preserve the beauty of the natural environment around community settlements and increase the utilization of the potential of the surrounding environment. The result is the implementation of community empowerment through socialization by building a social network for the community and planting herbal plants in the environment around the community's dwelling.

Pemberdayaan Masyarakat dalam Membangun Jaringan Sosial melalui Program Penanaman Tanaman Herbal di Lingkungan Masyarakat Desa Sijambur Kecamatan Ronggurnihuta Kabupaten Samosir

Puspitawati¹, Murni Eva Marlina², Rosramadhana³, Zanrison Naibaho^{4*}, Febrini Estomihi Lumban Raja⁵, Reza Selvina Putri Siregar⁶
Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Zanrison Naibaho zanrisonnaibaho@unimed.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Tanaman Herbal, Sosialisasi, Masyarakat

Received : 05, October

Revised : 29, October

Accepted: 27, November

©2022 Puspitawati, Marlina, Rosramadhana, Naibaho, Lumban Raja, Siregar: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan di Desa Sijambur Kecamatan Ronggurnihuta Kabupaten Samosir. Jika dilihat berdasarkan letak geografis Desa Sijambur adalah desa yang berada di wilayah pegunungan sehingga mayoritas masyarakatnya bertani. Berkaitan dengan hal tersebut kegiatan program kemitraan masyarakat pemberdayaan masyarakat dalam membangun jaringan sosial melalui program penanaman tanaman herbal menawarkan beberapa solusi alternatif antara lain: memberikan sosialisasi pemberdayaan masyarakat dalam membangun jaringan sosial dengan melakukan penanaman tanaman herbal, memberikan pendampingan kepada masyarakat dan ikut serta melaksanakan penanaman tanaman herbal guna melestarikan keasrian lingkungan alam sekitar pemukiman masyarakat dan meningkatkan pemanfaatan potensi lingkungan sekitar. Hasilnya adalah terlaksananya pemberdayaan masyarakat melalui sosialisasi dengan membangun jaringan sosial terhadap masyarakat dan melakukan penanaman tanaman herbal di lingkungan sekitar hunian masyarakat.

PENDAHULUAN

Desa Sijambur yang berada di Kecamatan Ronggurnihuta Kabupaten Samosir adalah desa mitra yang menjadi khalayak sasaran pada program kemitraan masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat dalam membangun jaringan sosial melalui program penanaman tanaman herbal. Desa Sijambur adalah salah satu Desa di Kecamatan Ronggurnihuta Kabupaten Samosir yang mempunyai luas wilayah 9,28 km². Jumlah Penduduk Desa Sijambur sebanyak 1.583 Jiwa yang terdiri dari Laki-laki 724 dan perempuan 814 dengan jumlah kepala keluarga 357 kk. Sedangkan jumlah keluarga miskin (Gakin) 350 KK dengan persentase 84,9 % dari jumlah keluarga yang ada di Desa Sijambur (Naibaho, 2022).

Berdasarkan goermorfologisnya desa Sijambur yang berada punggung pegunungan pulau Samosir dan tidak jauh dari wilayah hutan lindung Kabupaten Samosir. Berdasarkan pengamatan bahwa kondisi tempat tinggal masyarakat desa Sijambur cukup luas dan belum dimanfaatkan untuk menanam tanaman yang berguna secara urgen dalam kehidupan sehari-hari seperti tanaman herbal yang potensial dapat didayagunakan. Potensi wilayah dan alam ini sangat bermanfaat bila di kelola dengan baik serta perlu pendampingan dari pihak luar kepada masyarakat. Salah satu yang potensial dikelola adalah penanaman tanaman herbal yang secara nyata sangat berguna dalam kehidupan masyarakat. Hal ini juga sangat berdampak kehidupan masyarakat secara ekologis, ekonomi dan sosial-budaya serta memiliki kemampuan pengetahuan lokal dalam memanfaatkan tanaman-tanaman di lingkungan sekitar. Berdasarkan kondisi tersebut perlunya pendampaingan dan pemberdayaan masyarakat untuk menanam tanaman herbal agar masyarakat memiliki kemampuan mengelola potensi lingkungan sekitarnya.

PELAKSANAAN DAN METODE

Metode yang digunakan pada penulisan artikel ini ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan participant. Dalam penelitian kualitatif data yang didapatkan dari lapangan akan dilakukan pengolahan, kemudian dianalisis, sehingga akan memberikan gambaran yang jelas terkait dengan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Membangun Jaringan Sosial Melalui Program Penanaman Tanaman Herbal di Lingkungan Masyarakat Desa Sijambur Kecamatan Ronggurnihuta Kabupaten Samosir. Dengan pendekatan participant dimana penulis terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data dan berbaur dengan masyarakat, sebab artikel ini merupakan hasil dari pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian penanaman tanaman herbal kepada masyarakat telah dilaksanakan di Desa Sijambur Kecamatan Ronggurnihuta Kabupaten Samosir selama bulan Juni sampai November 2022.

Desa Sijambur Kecamatan Ronggurnihuta Kabupaten Samosir yang memiliki wilayah berpotensi dikembangkan penanaman tanaman herbal dengan membangun jaringan sosial sesuai dengan budaya masyarakat setempat. Wilayah sekitar pemukiman masyarakat yang berupa lahan kosong dapat berdayakan untuk penanaman tanaman herbal yang dilakukan dengan proses

sosialisasi dan pendampingan terhadap masyarakat. Jenis tanaman herbal yang ditanam antara lain: kunyit, jahe, lengkuas, temu lawak, dan sereh.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan pemberdayaan masyarakat dalam membangun jaringan sosial melalui program penanaman tanaman herbal yang dilakukan di desa Sijambur akan membawa dampak positif bagi masyarakat. Untuk tercapainya hasil yang maksimal dalam pelaksanaan pengabdian dalam pemberdayaan masyarakat, dilakukan beberapa tahapan dan metode kajian yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, diantaranya adalah dimulai dari kegiatan observasi yakni merupakan salah satu kegiatan yang paling awal dalam pelaksanaan pengabdian. Kegiatan ini dilakukan sebelum penetapan tempat, sehingga tim pengabdian melakukan pemetaan permasalahan di desa Sijambur, sehingga dengan adanya data pemetaan permasalahan tersebut bisa disimpulkan tema yang akan diambil dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.

Sosialisasi dilakukan dengan membangun jaringan sosial terhadap masyarakat dalam bentuk pemberdayaan untuk penanaman tanaman herbal, kegiatan ini dilakukan karena merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat. Membangun jaringan sosial merupakan aspek dasar dalam berkomunikasi secara intens terhadap masyarakat agar dapat melakukan kegiatan pemberdayaan dengan baik. Adapun sasaran dari kegiatan sosialisasi adalah masyarakat Desa Sijambur Kecamatan Ronggurnihuta Kabupaten Samosir. Maksud dan tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan bagi masyarakat dalam memanfaatkan tanaman herbal.

Pengumpulan data awal telah dilakukan dengan observasi pada beberapa pejabat desa Sijambur, partisipasi masyarakat, diskusi dan wawancara, dan dokumentasi aktivitas. Aktivitas ini dilakukan untuk memperoleh data pokok dan data penunjang. Dilengkapi dengan data-data sekunder dari media masa dan sumber lainnya.

Observasi

Wilayah nusantara yang beriklim tropis merupakan faktor yang mendukung kaya akan rempah-rempah serta tumbuhan yang memiliki manfaat bagi kehidupan manusia. Kekayaan alam yang dimiliki menjadi sumber penting dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari, terutama dalam obat-obatan dan bumbu makanan. Dengan kekayaan alam yang dimiliki tersebut maka wajar jika sampai saat ini masih banyak sekali tanaman yang bisa dijadikan sebagai obat pendamping keluarga terutama tanaman herbal.

Salah satu desa yang mempunyai potensi untuk ditanami tanaman herbal untuk dijadikan obat-obatan dan bumbu makanan serta kegunaan lainnya adalah Desa Sijambur Kecamatan Ronggurnihuta, dimana berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan banyak sekali tanaman yang tumbuh di sekitiar lingkungan masyarakat dan tanaman yang belum dimiliki, disediakan oleh pihak pengabdian di desa tersebut. Adapun tanaman herbal yang mayoritas tumbuh adalah tanaman yang bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Lingkungan sekitar pemukiman penduduk yang kosong

sangat potensial untuk di tanami tanaman herbal dan mendukung kelestarian alam. Untuk membangun potensi dalam penanaman tanaman herbal, maka perlu di lakukan sosialisasi guna menciptakan jaringan sosial dengan masyarakat. Jaringan sosial secara kontinu menjadi bagian yang relevan dalam melakukan pemberdayaan masyarakat secara utuh dan holistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa tanaman herbal yang cocok ditanami di Desa Sijambur Kecamatan Ronggunihuta Kabupaten Samosir adalah:

1) Jahe

Sebagai orang Indonesia tentu sudah tidak asing lagi dengan tanaman obat yang satu ini. Jahe merupakan jenis tanaman obat rumahan yang sangat populer karena sudah lama dijadikan sebagai bumbu dapur maupun bahan untuk membuat jamu-jamuan. Selain itu, jahe juga terkenal dengan khasiatnya dalam membuat tubuh menjadi hangat, melancarkan system pernapasan serta sistem pencernaan (Redi Aryanta, 2019).



Gambar 1. Penanaman Jahe di Desa Sijambur
Sumber: Dokumentasi Pengabdian (2022)

2) Lengkuas atau Laos

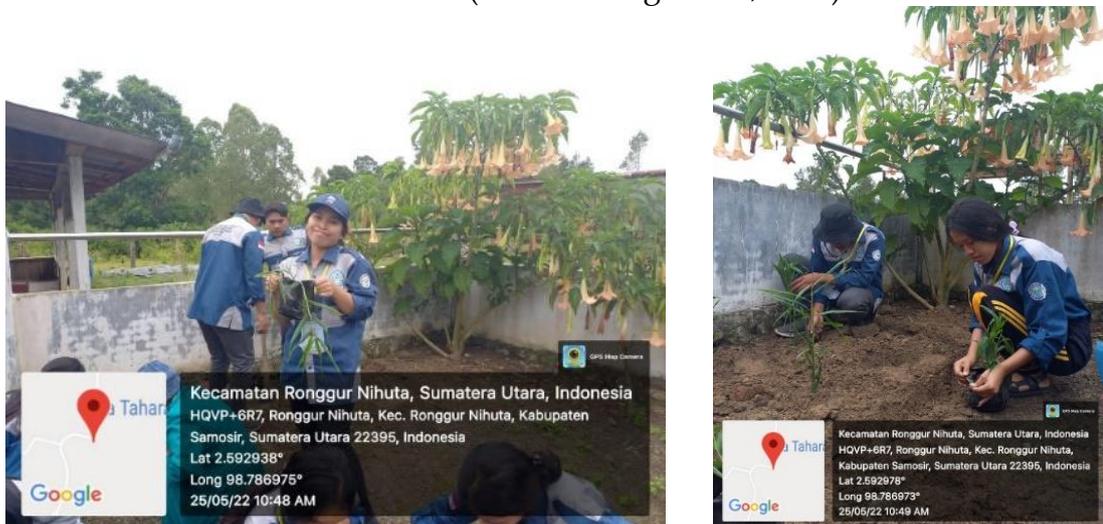
Laos atau bisa juga disebut lengkuas merupakan tanaman herbal yang dikenal mempunyai kandungan galangin, flavonoid dan beta sitosterol. Kandungan tersebut dipercaya dapat memberikan banyak manfaat baik untuk tubuh. Tidak hanya itu, jenis tanaman obat rumahan rempah ini juga mengandung nutrisi lain, seperti zat besi, vitamin A dan C, karbohidrat serta serat. Manfaat lengkuas yang lain yaitu menjadi antioksidan, meredakan rasa nyeri dan sakit akibat peradangan, meningkatkan kesuburan pada pria, melawan infeksi dan dapat berpotensi menjadi antikanker. Sehingga, menanam lengkuas di rumah dapat memberikan banyak manfaat hebat untuk kesehatan tersebut (HANDAJANI & PURWOKO, 2008).



Gambar 2. Penanaman Lengkuas di Desa Sijambur
Sumber: Dokumentasi Pengabdian (2022)

3) Kencur

Kencur juga merupakan tanaman herbal populer yang bisa ditanam di rumah. Sebagai rempah alami, banyak orang yang sering salah mengira jika kencur itu adalah jahe maupun sebaliknya. Sebab, jahe dan kencur masih berada dalam satu rumpun, sehingga sedikit sulit untuk membedakan keduanya. Kencur banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia karena tanamannya sering diolah menjadi jamu kencur dan banyak dikonsumsi. Berbeda dengan stigma jamu yang rasanya pahit, jamu kencur dikenal mempunyai cita rasa yang cukup manis ketika diminum. Akan tetapi, meski tidak sepahit jenis jamu pada umumnya, kencur dapat memberikan berbagai macam manfaat untuk kesehatan (Soleh & Megantara, 2019).



Gambar 3. Penanaman Kencur di Desa Sijambur
Sumber: Dokumentasi Pengabdian (2022)

4) Temulawak

Selaras dengan kencur, temulawak merupakan tanaman herbal yang apabila dijadikan jamu mempunyai rasa yang enak. Saat mengonsumsi temulawak, manfaat kesehatan yang bisa didapatkan oleh tubuh adalah mengatasi masalah pencernaan seperti kembung, *irritable bowel syndrome* atau IBS serta penyakit lambung. Temulawak juga bisa dijadikan sebagai asupan untuk meningkatkan nafsu makan (Syamsudin et al., 2019).



Gambar 4. Kegiatan Pengabdian di Desa Sijambur
Sumber: Dokumentasi Pengabdian (2022)

5) Kunyit

Kunyit merupakan tanaman yang dimanfaatkan sejak masa lampau berupa rempah dan herbal. Kunyit memiliki efek kuning, kunyit juga banyak dimanfaatkan sebagai obat tradisional. Banyak manfaat yang dihasilkan dari tanaman kunyit diantaranya meningkatkan daya tahan tubuh, mengobati radang, mengurangi rasa mual, mengurangi nyeri saat haid, menangkal bakteri, mengobati maag, dan melawan infeksi (Fahryl & Carolia, 2019).



Gambar 5. Proses Pemantauan Tanaman Jahe di Desa Sijambur
Sumber: Dokumentasi Pengabdian (2022)

6) Sereh

Sereh merupakan salah satu tanaman yang mudah tumbuh diberbagai tanah tanpa memerlukan perawatan yang khusus dan tanaman ini sangat

melimpah di Indonesia. Biasanya masyarakat memanfaatkan sereh untuk dijadikan bumbu masakan. Secara tradisional, sereh mempunyai banyak kandungan yang dimanfaatkan sebagai obat kumur dan peluruh keringat. Saat ini sereh banyak dimanfaatkan masyarakat menjadi bahan tambahan untuk deodoran (Retno Atun Khasanah, Eko Budiyanto, 2011).



Gambar 6. Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Sijambur
Sumber: Dokumentasi Pengabdian (2022)

Sosialisasi dan Pendampingan Penanaman Tanaman Herbal

Dalam pelaksanaan penanaman tanaman herbal di desa sijambur terlebih dahulu dilakukan sosialisasi yang dilakukan oleh masyarakat yang berkolaborasi dengan mahasiswa pendidikan antropologi. Sosialisasi tersebut dilakukan dengan awal mula nya yaitu arahan dari pemerintah desa dan masyarakat dengan dosen serta mahasiswa pendidikan antropologi UNIMED . Dengan harapan pemerintah dan masyarakat setempat program tanaman herbal ini berjalan terus. Dosen serta mahasiswa juga berharap adanya program yang dilakukan ini masyarakat lebih memanfaatkann tanaman herbal yang dikenal juga dengan nama apotek hidup yang merupakan beberapa jenis tanaman obat pilihan yang dapat ditanam di pekarangan atau lingkungan rumah. Tanaman obat yang dipilih biasanya tanaman yang dapat dipergunakan untuk pertolongan pertama atau obat-obatan ringan seperti demam dan batuk. Keberadaan tanaman obat di lingkungan masyarakat sangat penting, terutama bagi keluarga yang tidak memiliki akses mudah ke pelayanan medis seperti klinik, puskesmas ataupun rumah sakit. Hal ini sejalan dengan arah kebijakan pelayanan kesehatan tradisional yang mendorong masyarakat untuk memanfaatkan Taman herbal untuk merawat kesehatan keluarga secara mandiri dan benar. Dengan melakukan asuhan kesehatan mandiri di tingkat keluarga, masyarakat telah berperan dalam mewujudkan perubahan paradigma kuratif menjadi promotif dan preventif tersebut.



Gambar 7. Kegiatan Pengabdian di Desa Sijambur
Sumber: Dokumentasi Pengabdian (2022)

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penanaman tanaman herbal merupakan salah satu bentuk tri dharma perguruan tinggi yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Dengan adanya kegiatan ini akan banyak sekali manfaatnya bagi masyarakat maupun mahasiswa. Dalam pelaksanaan penanaman tanaman herbal di desa sijambur terlebih dahulu dilakukan sosialisasi yang dilakukan oleh masyarakat yang berkolaborasi dengan mahasiswa pendidikan antropologi. Sosialisasi tersebut dilakukan dengan awal mula nya yaitu arahan dari pemerintah desa dan masyarakat dengan dosen serta mahasiswa pendidikan antropologi UNIMED.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyelenggaraan Pengabdian dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Membangun Jaringan Sosial Melalui Program Penanaman Tanaman Herbal di Lingkungan Masyarakat Desa Sijambur Kecamatan Ronggurnihuta Kabupaten Samosir” dapat terlaksanakan berkat dukungan dari Dosen jurusan Pendidikan Antropologi dan sponsor. Selaku panitia pengabdian yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Antropologi mengucapkan terimakasih atas kerjasamanya kepada dosen prodi Pendidikan Antropologi dan mahasiswa prodi Pendidikan Antropologi sebagai peserta pengabdian serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahryl, N., & Carolia, N. (2019). Kunyit (*Curcuma domestica* Val) Sebagai Terapi Arthritis Gout. *Majority*, 8(1), 251-255. <https://joke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/2329>
- Handajani, N. S., & Purwoko, T. (2008). The activity of galanga (*Alpinia galanga*) rhizome extract against the growth of filamentous fungi *Aspergillus* spp. that produce aflatoxin and *Fusarium moniliforme*. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 9(3), 161-164. <https://doi.org/10.13057/biodiv/d090301>

- Redi Aryanta, I. W. (2019). Manfaat Jahe Untuk Kesehatan. *Widya Kesehatan*, 1(2), 39–43. <https://doi.org/10.32795/widyakesehatan.v1i2.463>
- Retno Atun Khasanah, Eko Budiyanto, N. W. et al. (2011). Pemanfaatan Ekstrak Sereh (*Chymbopogon Nardus L.*) Sebagai Alternatif Anti Bakteri *Staphylococcusepidermidis* Pada Deodoran Parfume Spray. *Pelita - Jurnal Penelitian Mahasiswa UNY*, 0(1), 1–9.
- Soleh, & Megantara, S. (2019). Karakteristik Morfologi Tanaman Kencur (*Kaempferia Galanga L.*) Dan Aktivitas Farmakologi. *Farmaka*, 17(2), 256–263.
- Syamsudin, R. A. M. R., Perdana, F., & Mutiaz, F. S. (2019). Tanaman Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza Roxb*) Sebagai Obat Tradisional. *Jurnal Ilmiah Farmako Bahari*, 10(1), 51. <https://doi.org/10.52434/jfb.v10i1.648>